

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu sarana untuk bisa menciptakan rasa siswa untuk bisa mengembangkan bakat mereka, misalnya di sekolah, sekolah itu merupakan suatu tempat dimana terdapat minat dan bakat siswa dalam bidangnya masing masing misalnya dalam olahraga. Harapan dari semua pihak terutama dari peneliti yakni ingin meningkatkan tingkat kemampuan siswa dalam masing masing cabang olahraga, misalnya olahraga.

Olahraga bola besar merupakan suatu olahraga yang banyak digemari dan disukai oleh masyarakat baik dari anak-anak, remaja sampai dewasa olahraga bola basket merupakan kategori olahraga bola besar. Olahraga ini adalah olahraga yang tergolong mewah karena memerlukan banyak sarana dan prasarana yang memadai demi terwujudnya permainan ini.

Olahraga bola basket harus memerlukan teknik dasar yang baik agar bisa memberikan hasil yang baik dalam suatu pola permainan. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan bola basket, yakni Dribbling, Shooting, Pass (Chest pass, dan bounce pass) teknik dasar itu harus bisa dikuasai oleh seorang atlet atau pemain bola basket. Seperti halnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Banyak siswa yang kurang menguasai teknik dasar tersebut dengan baik, misalnya *Chest pass* teknik ini merupakan suatu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola basket.

Harapan dari peneliti melakukan penelitian ini yaitu ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *chest pass* pada permainan bola basket yang ada di sekolah tersebut, dan lebih khususnya lagi di kelas yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian ini. Namun kenyataan yang diperoleh dilapangan yakni dari bola basket, Bahwa banyak siswa yang kurang mampu dalam melakukan teknik dasarnya yaitu *chest pass* hal ini berangkat dari suatu kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut. Guru sudah menerapkan metode pembelajaran yang baik namun factor utama adalah siswa dan juga pendekatan guru pada siswa. Pemilihan metode pembelajaran sangatlah tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah ini. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab bersama dimana kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan chest pass dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Oleh karena tuntutan masyarakat tersebut timbul persoalan mendasar yaitu bagaimanakah cara meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan cabang olahraga, sehingga alokasi waktu yang tersedia dan sarana pada satu sekolah dapat diefektifkan penggunaan dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

Bagi guru bidang studi olahraga pada umumnya, sebagian besar waktu yang ada dipergunakan untuk mengajarkan olahraga permainan dari pada mengajar cabang-cabang olahraga yang lain. Hal ini dapat dimengerti karena permainanlah yang mempunyai cabang yang harus diajarkan, disamping permainan banyak di gemari oleh anak. Guru bidang studi olahraga banyak

bergaul dengan anak-anak didik dilapangan permainan dalam suasana yang menggembirakan.

Pada observasi awal peneliti memberikan metode berpasangan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan *chest pass* pada permainan bola basket tersebut. Setelah itu peneliti masuk pada tindakan, dengan memberikan metode simulasi, dibawah ini ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari metode simulasi menurut Hasibuan dan Moedjiono (2010 : 28)

1) Kebaikan dari metode simulasi Antara lain :

- a) Menyenangkan sehingga siswa secara wajar terdorong untuk berpartisipasi.
- b) Menggalangkan guru untuk mengembangkan aktivitas simulasi.
- c) Memungkinkan eksperimen berlangsung tanpa memerlukan lingkungan yang sebenarnya.
- d) Memvisualkan hal-hal yang abstrak
- e) Tidak memerlukan keterampilan komunikasi yang pelik.
- f) Memungkinkan terjadinya interaksi antar siswa
- g) Menimbulkan respons yang positif dari siswa yang lamban, kekurangan cakap, dan kekurangan motivasi.
- h) Melatih berfikir kritis karena siswa terlibat dalam analisis, proses kemajuan simulasi.

2) Kelemahan metode simulasi.

- a) Efektifitasnya dalam memajukan belajar belum dapat dilaporkan oleh riset,

- b) Validitas simulasi masih banyak diragukan orang.
- c) Menuntut imajinasi dari guru dan siswa.

Hasil pengamatan dan observasi penulis bahwa di sekolah SMK 1 suwawa masih banyak siswa yang belum terampil dan mampu dalam melakukan kedua teknik dasar tersebut, hal ini akan menyebabkan menurunnya tingkat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah tersebut mungkin ini disebabkan siswa kurang memahami model atau teknik yang baik dalam melakukan gerakan tersebut.

Dibawah ini adalah hasil observasi awal dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan ketiga Aspek Penilaian yang diberikan yaitu : A. Tahap Persiapan, B. Tahap Gerakan, C. Akhir Gerakan. Ditemukan nilai sebagai berikut : ada 2 orang siswa mendapat nilai C dan 18 Orang siswa mendapat nilai K. Oleh karena itu peneliti akan memberikan tindakan dengan menggunakan metode simulasi demi meningkatkan kemampuan chest pass pada permainan bola basket tersebut.

Perkembangan pembelajaran penjas khususnya bola basket yang ada di sekolah tersebut, belum begitu berlajan dengan maksimal sehingga hasil dari kemampuan siswa masih dibawa rata-rata dengan berpatokan pada acuan diatas, maka hal ini perlu diperbaiki kedepanya sehingga bisa meningkatkan kemampuan masing masing siswa di sekolah tersebut khususnya pada permainan bola basket.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Meningkatkan kemampuan siswa**

melakukan *Chesst pass* melalui metode pembelajaran simulasi pada permainan bola basket siswa kelas XI SMK 1 Suwawa”

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melihat masalah yang ditemui diatas maka perlu diidentifikasi yaitu :

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *chesst pass*, peneliti juga berharap dengan memberikan metode simulasi pada siswa bisa meningkatkan kemampuan *chesst pass* pada permainan bola basket khususnya di kelas tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan kemampuan *chesst pass* pada permainan bola basket siswa kelas XI SMK 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah yang telah ditemui diatas maka dapat di pecahkan sebagai berikut yaitu dengan menggunakan metode simulasi sebagai alternatif utama dalam memecahkan masalah dan juga dengan beberapa macam penilaian teknik dasar dalam *chesst pass* pada permainan bola basket.

- a) Tahap persiapan
- b) Tahap gerakan

c) Gerakan Akhir

Setelah melihat pada ke tiga Aspek tersebut maka dalam penggunaan metode simulasi sebagai berikut :

- a) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran
- b) Peneliti memberikan contoh bagaimana melakukan chest pass
- c) Siswa diberikan tugas gerak untuk melakukan chest pass dengan menggunakan metode simulasi tersebut

Dari ketiga aspek penilaian tersebut dapat digunakan untuk menjadi acuan penilaian dan juga sebagai alternatif pemecahan masalah dalam penelitian ini.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan Untuk meningkatkan kemampuan chesst pass pada permainan bola basket melalui metode pembelajaran simulasi siswa kelas XI SMK 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi saya sendiri sebagai calon guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada materi chesst pass dalam permainan bola basket .

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa: Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan chesst pass dalam permainan bola basket agar mencapai hasil yang optimal
- 2) Bagi Guru: Hasil penelitian ini di harapkan memberikan dorongan bagi guru penjaskes untuk meningkatkan pengetahuan kemampuan dalam melaksanakan tugas , khususnya dalam menggunakan metode simulasi dalam meningkatkan kemampuan chesst pass pada siswa
- 3) Bagi Masyarakat Sebagai Penambah Wawasan dan pengetahuan masyarakat , penggemar dan pembina olahraga basket
- 4) Bagi peneliti : Hasil penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang pembinaan olahraga khususnya pada cabang olahraga basket.